



## PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT SOSIALISASI TENTANG PENCEMARAN LINGKUNGAN KEPADA PESERTA DIDIK SD INPRES BHOANAWA 1

Gabriel Ado Tukan<sup>1\*</sup>, Famin Cahyanti<sup>2</sup>, Yuliani Sepe Wangge<sup>3</sup>, Agnes Remi Rando<sup>4</sup>

<sup>1234</sup> Universitas Flores, Ende, Indonesia

Email: Zefanobadhe@gmail.com

**Abstrak:** Pencemaran lingkungan merupakan masalah lingkungan yang disebabkan oleh perbuatan manusia, yang dapat merusak ekosistem lingkungan tempat tinggal. Sosialisasi ini dilakukan bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik mengenai pencemaran lingkungan, memberikan pengetahuan tentang berbagai dampak pencemaran lingkungan serta solusi atau cara mencegah pencemaran lingkungan. Metode yang digunakan dalam sosialisasi ini meliputi presentasi materi kelompok dengan menggunakan video pembelajaran serta, sesi tanya jawab untuk menguji pemahaman peserta didik tentang materi pencemaran lingkungan. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pengetahuan peserta didik tentang penyebab, dampak, dan cara mencegah terjadinya pencemaran lingkungan baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Dengan melakukan kegiatan ini, peserta didik dapat mengetahui pengertian, penyebab, dampak, dan serta mencegah terjadinya pencemaran dan peserta didik juga dapat menerapkannya baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Oleh karena itu, kita semua diajak untuk saling menjaga lingkungan kita agar tidak tercemar, karena terjadinya pencemaran lingkungan itu di sebabkan oleh perbuatan manusia itu sendiri.

**Kata kunci :** pencemaran lingkungan, pencegahan lingkungan, kesadaran lingkungan, pengelolaan lingkungan.

**Abstract:** *Environmental pollution is a significant environmental issue caused by human activities that can damage the ecosystem of our living environment. This socialization aims to provide understanding to students about environmental pollution, its impacts, and ways to prevent it. The method used in this socialization includes group presentations with video learning and question-and-answer sessions to test students' understanding. The results show an increase in students' knowledge about the causes, impacts, and prevention of environmental pollution in both school and community environments. By conducting this activity, students can understand the concept, causes, impacts, and prevention of environmental pollution and apply it in their daily lives. Therefore, we are all encouraged to work together to protect our environment from pollution, as it is caused by human activities themselves.*

**Keywords:** *Environmental Pollution, Pollution Prevention, Environmental Awareness, Environmental Management.*

### Article History:

Received	Revised	Published
19 Mei 2025	10 Juli 2025	15 Juli 2025

## PENDAHULUAN

Pencemaran lingkungan merupakan masalah lingkungan yang disebabkan oleh perbuatan manusia, yang dapat merusak ekosistem lingkungan tempat tinggal. Aktivitas manusia yang tidak berkelanjutan dan tidak bertanggung jawab telah menyebabkan kerusakan lingkungan yang signifikan, termasuk pencemaran udara, air, dan tanah. Pencemaran lingkungan tidak hanya berdampak pada lingkungan alam, tetapi juga pada kesehatan manusia, ekonomi, dan kualitas

hidup masyarakat. Pencemaran lingkungan dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk aktivitas industri, pertanian, transportasi, dan konsumsi masyarakat. Pencemaran udara dapat menyebabkan gangguan pernapasan, pencemaran air dapat menyebabkan penyakit, dan pencemaran tanah dapat menyebabkan kerusakan ekosistem. Oleh karena itu, pentingnya melakukan kegiatan ini pada peserta didik untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan para peserta didik tentang pencemaran lingkungan dan cara mencegahnya. Pendidikan lingkungan menjadi sangat penting untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang pencemaran lingkungan. Dengan memahami penyebab, dampak, dan cara mencegah pencemaran lingkungan, masyarakat dapat berperan aktif dalam menjaga lingkungan dan mengurangi dampak negatif pencemaran lingkungan. Oleh karena itu, materi pencemaran lingkungan menjadi sangat penting untuk dipelajari dan dipahami oleh masyarakat, terutama generasi muda, untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan tentang lingkungan dan cara menjaganya.

Pencemaran lingkungan merupakan masalah yang disebabkan oleh manusia yang dapat merusak ekosistem. Jika terus berkelanjutan maka lingkungan tempat tinggal menjadi tidak nyaman. Oleh karena itu, peserta didik diajak untuk melakukan pencegahan terhadap masalah pencemaran lingkungan. Ada berbagai pencegahan yang dapat dilakukan yaitu pada pencemaran air dapat dilakukan dengan cara menghemat penggunaan air bersih, tidak membuang sampah ke sungai, mengurangi penggunaan detergen atau pestisida dan pupuk anorganik. Pada pencemaran tanah dapat dilakukan dengan cara mengurangi pupuk kimia dan pestisida untuk pertanian, membuang sampah pada tempat sampah, tidak menggunakan barang – barang yang sulit terurai di tanah misalnya plastik, kaca dan kaleng, menggunakan bahan bekas untuk membuat suatu bahan baru agar tidak ada sampah yang terbuang. Pada pencemaran udara dapat dilakukan dengan cara menggunakan transportasi publik atau umum, reboisasi atau penghijauan, hindari membakar sampah sembarangan, dan hemat energi listrik. Selain itu, peserta didik juga dapat mencegah terjadinya pencemaran di lingkungan sekolah yaitu pada pencemaran air : Mengurangi pemakaian air, Tidak membuang sampah sembarangan di saluran air, Membersihkan area sekitar sekolah ; pada pencemaran tanah peserta didik dapat melakukan : Mengurangi pemakaian plastik, Daur ulang sampah, Menanam pohon di sekitar lingkungan sekolah ; pada pencemaran udara peserta didik juga dapat melakukan : Menggunakan transportasi ramah lingkungan, Mengurangi penggunaan energi seperti lampu, Tidak membakar sampah sembarangan di lingkungan sekolah, Menanam pohon dalam lingkungan sekolah. Selain itu juga peserta didik dapat meningkatkan kesadaran diri dan lingkungan, mengadakan kegiatan bersih – bersih lingkungan, mengadakan lomba atau program sekolah yang berfokus pada lingkungan, meningkatkan kesadaran di lingkungan sekolah.

Sosialisasi ini dilakukan bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik mengenai pencemaran lingkungan, memberikan pengetahuan tentang berbagai dampak pencemaran lingkungan serta solusi atau cara mencegah pencemaran lingkungan. Adapun tujuan lain dari kegiatan ini yaitu meningkatkan kesadaran dan pengetahuan peserta didik tentang pencemaran lingkungan, mengubah perilaku hidup manusia yang merusak lingkungan, serta memberikan edukasi bahaya pencemaran lingkungan. Melalui kegiatan ini peserta didik dapat melakukan pencegahan pencemaran lingkungan di dalam lingkungan sekolah yaitu membersihkan halaman sekolah, membersihkan kelas, membersihkan kamar mandi serta membersihkan sarana prasarana untuk lingkungan sekolah. Selain itu, peserta didik juga dapat melakukan pencegahan pencemaran lingkungan di lingkungan masyarakat seperti, penghijauan di tempat-tempat yang kering, pengelolaan sampah dan penggunaan transportasi yang ramah lingkungan. Peserta didik juga bisa meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya pencemaran lingkungan dan cara mengatasinya.

## **METODE**

Proses pembelajaran sangat penting sebagai sarana interaksi dalam mengembangkan keterampilan. Keterampilan pemecahan masalah dilakukan sebagai tantangan kepada peserta didik SD INPRES BHOANAWA 1. dalam melakukan kegiatan ini ada beberapa metode yang

digunakan yaitu metode diskusi dan metode presentasi visual dengan menggunakan video pembelajaran. Metode diskusi di gunakan untuk mengetahui kemampuan peserta didik memahami permasalahan pencemaran lingkungan tentang penyebab, dampak, serta solusi dari permasalahan tersebut. Dari metode ini pemahaman peserta didik dapat mengetahui dan dapat menjawab pertanyaan yang di ajukan tentang berbagai permasalahan pencemaran lingkungan. Metode presentasi visual dengan menampilkan video pembelajaran di gunakan untuk memaparkan video pembelajaran serta menjelaskan secara detail berbagai permasalahan yang berkaitan dengan pencemaran lingkungan baik itu penyebab, dampak, dan solusi pemecahan pada masalah pencemaran lingkungan. Metode diskusi dan metode presentasi juga dapat digunakan untuk menjelaskan kepada peserta didik tentang cara atau solusi pemecahan masalah baik itu dalam lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat dengan cara membersihkan sampah, penghijauan, menghemat air bersih, serta menghindari penggunaan pestisida yang berlebihan.

## HASIL

Setelah mengikuti kegiatan sosialisasi tentang pencemaran lingkungan, peserta didik SD INPRES BHOANAWA 1 memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang pencemaran lingkungan dan cara mencegahnya, setelah mengikuti sosialisasi ini juga sudah memiliki kesadaran yang lebih tinggi tentang pentingnya menjaga lingkungan baik di dalam lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Serta peserta didik SD INPRES BHOANAWA 1 dapat menerapkan pengetahuan dan kesadaran tentang pencemaran lingkungan dalam kehidupan sehari-hari. Setelah mengikuti kegiatan ini peserta didik dapat mengidentifikasi jenis-jenis pencemaran lingkungan dan cara pencegahannya, serta dampingan guru dalam meningkatkan mengajar dan mengawasi peserta didik tentang pencemaran lingkungan.



Gambar 1. Pemaparan materi



Gambar 2. Sesi foto bersama

## PEMBAHASAN

Setelah mengikuti sosialisasi ini peserta didik dapat memahami permasalahan tentang pencemaran lingkungan berupa dampak, penyebab, dan solusi pemecahan masalahnya. Dari kegiatan tersebut peserta didik dapat mengetahui pengertian pencemaran lingkungan, berbagai penyebab pencemaran, apa saja dampak pencemaran lingkungan, serta berbagai solusi yang dapat digunakan untuk pemecahan masalah pencemaran lingkungan. Tetapi juga ada beberapa peserta didik yang memiliki pemahaman yang terbatas mengenai pengertian pencemaran. Mereka hanya tahu bahwa sampah itu kotor, namun belum memahami bagaimana sampah itu bisa menyebabkan kerusakan lingkungan yang berdampak pada kehidupan manusia. Ini dapat diketahui dari sesi tanya jawab yang di rancang untuk mengetahui pemahaman peserta didik tentang pencemaran lingkungan. Dalam sesi ini peserta didik yang memiliki pemahaman terbatas hanya mendengarkan teman teman lain menjawab dan menjelaskan pertanyaan yang di ajukan. Dari sesi ini juga terdapat peningkatan yang nyata dalam pemahaman peserta didik tentang pencemaran air, tanah, dan udara. Peserta didik sudah bisa menjelaskan bahwa pencemaran tanah terjadi ketika bahan kimia berbahaya atau sampah non-organik mengotori tanah, merusak kesuburan tanah, dan membahayakan organisme hidup. Peserta didik juga memahami bahwa pencemaran air adalah masuknya zat berbahaya kedalam sumber air seperti sungai dan danau,

yang membuat air tercemar. Selain itu, peserta didik juga dapat menjelaskan pencemaran udara sebagai kondisi dimana udara mengandung gas berbahaya yang dapat mengganggu kesehatan terbatas.

Perubahan perilaku positif terlihat jelas. Peserta didik yang membuang sampah sembarangan di lingkungan sekolah mulai menyadari bahaya jika membuang sampah sembarangan. Hal ini didukung dengan melakukan kegiatan edukasi tentang pencemaran lingkungan. Dengan edukasi ini peserta didik juga menambah tempat sampah dan memungut sampah yang terbuang di lingkungan sekolah. Peserta didik juga sudah lebih aktif dalam mengingatkan teman-temannya yang membuang sampah sembarangan, hal ini menunjukkan adanya penerapan nilai-nilai kebersihan dalam diri peserta didik. Kegiatan ini secara langsung berkontribusi pada solusi pencemaran tanah di lingkungan sekolah, dengan meningkatnya kesadaran peserta didik untuk membuang sampah pada tempatnya dan memilah sampah, jumlah sampah yang berserakan di tanah sangat berkurang. Sampah-sampah plastik yang sebelumnya sering ditemukan di halaman sekolah, sekarang lebih banyak terkumpul di tempat sampah. Hal ini memiliki dampak positif jangka panjang dimana tanah di lingkungan sekolah menjadi lebih bersih, tidak tercemar, dan mendukung pertumbuhan tanaman. Untuk melihat keaslian dari kegiatan, kami menampilkan gambar agar lebih nyata.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan sosialisasi pencemaran lingkungan pada peserta didik SD INPRES BHOANAWA 1 telah berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan pemahaman dan mendorong perubahan perilaku positif terkait pencemaran lingkungan. Peserta didik kini memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai pengertian pencemaran tanah, air, dan udara, serta mengetahui berbagai dampak negatif yang timbul akibat perbuatan manusia itu sendiri.

Melalui kegiatan ini juga secara efektif telah berkontribusi pada solusi pencemaran tanah dengan mendorong peserta didik untuk memilah sampah dan mengurangi sampah yang berserakan. Mengenai kebersihan juga memberikan pengaruh pada solusi pencemaran air dengan mengubah kebiasaan membuang limbah. Selain itu, peserta didik juga dapat menghindari pembakaran sampah sembarangan dan kesadaran akan pentingnya lingkungan hijau telah menjadi langkah awal dalam upaya solusi pencemaran udara.

Singkatnya, kesimpulan dari kegiatan ini adalah bahwa penanaman kesadaran dan menjaga lingkungan bersih dan sehat sejak dini merupakan investasi dalam membentuk generasi yang bertanggung jawab dan secara aktif dalam mengatasi tantangan pencemaran lingkungan. Hasil yang dicapai bukan hanya sekedar pengulangan pembahasan atau hanya mengerti saja akan pencemaran lingkungan melainkan penegasan bahwa melalui kegiatan ini dan aksi nyata, peserta didik mampu menjadi agen perubahan yang efektif dalam menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan bertanggung jawab pada pemeliharaan lingkungan yang berkelanjutan.

## **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTIS**

kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan perlindungannya sepanjang kegiatan hingga akhir kegiatan dengan baik. Atas penyertaannya lah kegiatan ini berjalan dengan lancar.

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat tentang pencemaran lingkungan. Apresiasi dan terima kasih juga kami sampaikan kepada kepala sekolah dan seluruh jajaran guru SD INPRES BHOANAWA 1 yang telah memberikan izin, fasilitas, dan dukungan penuh selama kegiatan berlangsung. Tanpa dukungan akses ke lingkungan sekolah, kegiatan ini tidak akan terlaksana dengan baik.

Terima kasih juga kami sampaikan kepada peserta didik SD INPRES BHOANAWA 1 yang telah berpartisipasi dengan antusias dan semangat belajar yang luar biasa. Semangat merekalah yang menjadi motivasi utama kami dalam memberikan sosialisasi dan memberikan solusi terhadap pencemaran tanah, air, dan udara. Perubahan perilaku positif yang ditunjukkan oleh para peserta didik adalah bukti nyata keberhasilan kegiatan ini.

Tidak lupa juga, kami haturkan terima kasih kepada kepala pimpinan prodi pendidikan guru sekolah dasar, dan dosen pengampuh mata kuliah serta dosen pembimbing, yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil, sehingga kegiatan pengabdian kepada

masyarakat pada peserta didik SD INPRES BHOANAWA 1 ini dapat berjalan dengan lancar. Dukungan tersebut sangat berarti dalam upaya menciptakan generasi muda yang peduli lingkungan dan sadar akan dampak serta pengertian pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.

## REFERENSI

- Karim, A. (2018). Mengembangkan Kesadaran Melestarikan Lingkungan Hidup Berbasis Humanisme Pendidikan Agama. *Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 12(2), 309. <https://doi.org/10.21043/edukasia.v12i2.2780>
- Puadi, O., & Hambali, H. (2022). Perancangan Alat Pemilah Sampah Otomatis. *JTEIN: Jurnal Teknik Elektro Indonesia*, 3(1), 1–14.
- Susanto, A. (2019). Perlindungan Hukum Terhadap Korban Pencemaran Limbah Di Indonesia Ditinjau Dari Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, Universitas Internasional Batam. 1–7.
- Ukas. (2013). Analisis Pengelolaan Pencemaran Lingkungan Hidup Di Perairan Kepulauan Riau. *Jurnal Cahaya Keadilan*, 53(9), 1689–1699.
- Umboh, M. N. (2020). Perlindungan Hukum Terhadap Masyarakat Dari Dampak Pencemaran Lingkungan Yang Dilakukan Oleh Perusahaan. *Lex Et Societatis*, 8(1), 109–116.
- Kementrian lingkungan hidup dan kehutanan. ( 2022 ). pencemaran lingkungan. *Jurnal lingkungan dan pembangunan* ( 2019 ). Dampak pencemaran lingkungan terhadap kesehatan lingkungan terhadap kesetahan manusia. Vol. 3, No 2, hal. 123-135.
- Sutanto, R. ( 2015 ). Pengelolaan lingkungan hidup. Penerbit buku seru.